

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu objek pelajaran yang harus dipelajari siswa. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Setiap siswa diajak untuk mengenal dirinya sendiri, lingkungan, alam semesta dan teknologi yang akan membawanya kepada sebuah pemahaman tentang ilmu pengetahuan alam. Disamping itu, guru harus mengaitkan materi pelajaran dengan kondisi kegiatan sehari-hari siswa. Dari sini, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan karena materi sajian berhubungan erat dengan pengalaman yang di alami siswa.

Pengalaman pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran, pada kenyataan selama ini pembelajaran IPA masih menekankan pada konsep-konsep yang hanya ada di dalam buku ajar dan kurang memanfaatkan lingkungan serta sumber belajar lain yang ada di lingkungan. Pada keadaan ini, peran guru juga diharapkan dalam proses pembelajaran untuk membimbing siswa dan melatih kemampuan berfikir terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kehidupannya.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran IPA yaitu, Pendekatan *Contextual Teaching and learning* (CTL). Dengan menggunakan pendekatan CTL maka siswa bisa menghubungkan materi pelajaran dengan apa yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Pengalaman sehari-hari yang dialami oleh para siswa baik secara langsung maupun tidak langsung apabila berhubungan dengan pembelajaran yang akan dirasakan lebih memiliki makna. Oleh karenanya, setiap guru dituntut harus memiliki wawasan yang sangat luas, sehingga dengan wawasannya itu maka akan dengan mudah memberikan contoh-contoh sesuai dengan materi yang diajarkan serta dapat mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengalaman dalam kehidupan sehari-hari dan pengetahuan yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 14 April 2015 di lapangan yang telah dilakukan pada siswa kelas III SDN 85 Kota tengah Kota Gorontalo, bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang diterapkan belum optimal, siswa tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran, hasil belajar siswa mata pelajaran IPA disekolah dasar masih rendah. Hal ini disebabkan karena guru belum mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Sebagaimana dikatakan oleh Blachard (dalam Komalasari, 2010:6) mengemukakan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep belajar dan mengajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan CTL ini dapat membawa siswa pada keadaan kehidupan sehari-hari siswa.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka perlu dilaksanakan penelitian dengan judul Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Pembelajaran IPA di kelas III SDN 85 Kota Tengah Kota Gorontalo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Pembelajaran IPA di kelas III SDN 85 Kota Tengah Kota Gorontalo ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran IPA di kelas III SDN 85 Kota Tengah Kota Gorontalo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penerapan pendekatan CTL, dan memberikan kesadaran pentingnya menerapkan pendekatan pembelajaran pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

#### **a. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini sebagai salah satu alternatif pemilihan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar selanjutnya, agar siswa tidak jenuh dalam menerima pelajaran.

#### **b. Bagi siswa**

Penerapan pendekatan *Contextual Teaching and learning (CTL)* dalam pembelajaran IPA akan lebih menarik perhatian, siswa lebih aktif sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Sehingga kegiatan belajar-mengajar akan lebih jelas maknanya sehingga siswa tidak bosan

#### **c. Bagi sekolah**

Dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mengembang kompetensi guru dalam pembelajaran IPA

#### **d. Bagi peneliti**

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam meneliti, serta meningkatkan wawasan untuk mengetahui masalah yang akan di hadapi untuk menjadi calon guru.